

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **1.1. Simpulan**

Penelitian yang dilakukan peneliti mengenai eksistensi seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang mempunyai beberapa temuan yang belum ditemukan ioleh penelitian sebelumnya. Penelitian ini menemukan temuan bahwa pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong tetap mempertahankan kesenian tersebut berdasarkan motif ekonomi dan motif sosial agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Berikut ini simpulan dari hasil penelitian yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian, peran sosial yang dilakukan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan dalam lingkungan kelompok pemain seni pertunjukan Kuda Renggong adalah para pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong memiliki status dan peran yang berbeda ketika berinteraksi di lingkungan keluarga, masyarakat, dan grup seni pertunjukan Kuda Renggong. Ketika berada dalam lingkungan keluarga, para pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong memiliki status sebagai seorang suami maupun istri yang keduanya memiliki peran yang berbeda yaitu suami berperan sebagai kepala rumah tangga, pendidik bagi istri dan anak, pelindung serta pengayom bagi keluarga, sedangkan istri berperan sebagai ibu rumah tangga, mengurus rumah tangga, menjadi panutan anak, dan membantu suami mencari nafkah. Namun ketika pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong berada di lingkungan masyarakat mereka akan berperan sebagai warga masyarakat yang mampu berkontribusi di lingkungan masyarakat dengan mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh masyarakat., dan ketika pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong berada dalam lingkungan seni pertunjukan Kuda Renggong berperan sesuai dengan status yang dimiliki dalam grup tersebut, hal ini di karenakan dalam suatu grup memiliki aturan dan struktur yang harus dilakukan oleh anggotanya seperti mendapatkan kedudukan sebagai

ketua, sekretaris, bendahara dalam grup tersebut sehingga pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong berperan sesuai dengan posisi dalam grupnya tersebut,

Kehidupan keluarga pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong setelah memahami status dan perannya, akan terlihat pada pembagian tugas dan fungsi masing-masing individu dalam keluarganya. Adanya fungsi dari peran yang melekat pada diri individu membuat pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong mau tidak mau menjalankan fungsi tersebut sesuai perannya. Sebagai orangtua dalam keluarga, pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong harus mampu memberikan fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi nilai dan norma, fungsi ekonomi, fungsi pemberian kasih sayang, dan fungsi pengenalan agama kepada anggota keluarganya. Masing-masing fungsi tersebut dapat dilakukan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggo dengan bekerja sama antar anggota keluarganya agar tercipta kehidupan yang harmonis dalam keluarga.

Eksistensi seni pertunjukan Kuda Renggong yang perwujudannya dalam kehidupan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong, berdasarkan hasil penelitian bahwa keberadaan seni pertunjukan Kuda Renggong memang terlihat dari kehidupan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong. Hal ini terlihat dari adanya antusias pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong untuk dapat menampilkan yang terbaik dalam pementasan Kuda Renggong. Antusias yang ada pada diri pelaku seni Kuda Renggong didasari adanya tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga yang membuat pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong bertahan dan berusaha mempertahankan seni pertunjukan Kuda Renggong agar dapat menambah penghasilan mereka. Upaya pewarisan seni pertunjukan Kuda Renggong oleh pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong kepada anak mereka juga dilakukan dengan tujuan agar anak mereka kelak dapat meneruskan seni pertunjukan Kuda Renggong ketika mereka sudah tidak dapat tampil lagi dalam seni pertunjukan Kuda Renggong, selain itu pewarisan keahlian dalam bermain seni pertunjukan Kuda Renggong yang diberikan kepada anak mereka juga bertujuan agar menjadi bekal atau pegangan bagi anak-anaknya kelak.

## 1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yakni dengan judul “Eksistensi seni pertunjukan perwujudannya dalam kehidupan keluarga pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang “. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong

- a. Sebaiknya pelaku atau pemain seni pertunjukan Kuda Renggong menjalankan profesinya sebagai pelaku seni tidak hanya berorientasi pada ekonomi atau dengan kata lain tidak seharusnya menjadikan seni pertunjukan Kuda Renggong hanya sebagai lahan untuk mencari uang namun juga cintailah seni pertunjukan Kuda Renggong setulus jiwa
- b. Dalam menampilkan pertunjukan Kuda Renggong haruslah tetap tidak meninggalkan makna dan nilai-nilai yang ada pada pertunjukan Kuda Renggong atau dengan kata lain bukan hanya untuk sekedar hiburan
- c. Seringlah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar agar mendapat dukungan dari masyarakat untuk tetap mementaskan petunjukan Kuda Renggong dan untuk menajalin hubungan yang baik dikalangan masyarakat

### 5.2.2 Untuk pemerintah setempat

Seni pertunjukan Kuda Renggong merupakan kesenian khas Sumedang yang keberadaanya telah terkalahkan oleh kemajuan zaman khususnya oleh kesenian modern. Namun di Desa Karangbungur seni pertunjukan Kuda Renggong masih eksis di kalangan amsyarakat. Untuk itu agar keberadaan seni pertunjukan Kuda Renggong khususnya di Desa Karangbungur tidak punah alangkah lebih baiknya pemerintah setempat memberika bantuan berupa modal atau biaya untuk membangun gedung sanggar pelatihan seni pertunjukan Kuda Renggong agar masyarakat setempat khususnya anak-anak muda dapat mempelajari seni pertunjukan Kuda Renggong dengan nyaman. Selain itu peneliti memberikan saran untuk pemerintah Sumedang agar sering mengundang grup seni pertunjukan Kuda Renggong untuk tampil di acara-acara baik tingkat kecamatan maupuntingkat

kabupaten agar masyarakat lebih mengenal adanya seni pertunjukan Kuda Renggong dan para pemain seni pertunjukan Kuda Renggong bertambah pendapatannya.

### **5.2.3. Bagi Masyarakat Setempat**

Adanya seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur tidak dapat dipungkiri dapat menghibur masyarakat setempat, oleh karena itu peneliti memberikan saran agar masyarakat juga ikut melestarikan seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur dengan cara turut serta mempelajari seni pertunjukan Kuda Renggong agar masyarakat lebih mencintai seni daerah, selain itu masyarakat juga jangan memandang sebelah mata pemain seni pertunjukan Kuda Renggong yaitu masyarakat harus mendukung pemain seni pertunjukan Kuda Renggong agar bisa memberikan yang terbaik dan tetap semangat melestarikan seni pertunjukan Kuda Renggong

### **5.2.4. Bagi Pembelajaran Sosiologi**

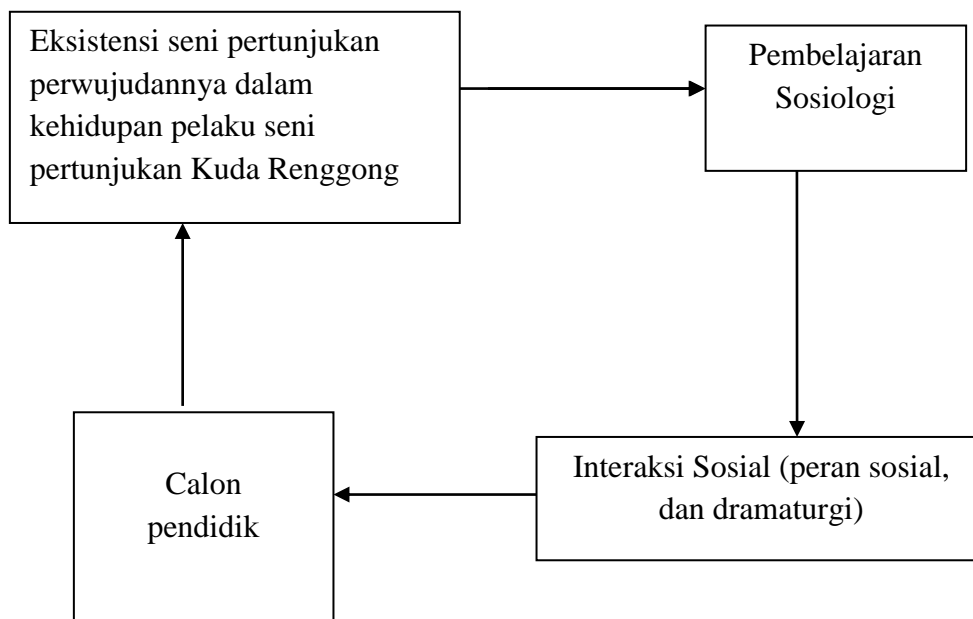
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa maupun siswa yang sedang mempelajari sosiologi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi komunikasi dan sosiologi keluarga yang berhubungan dengan cara mempertahankan eksistensi kesenian daerah masyarakat.

### **5.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih harus disempurnakan oleh peneliti selanjutnya agar dapat diperoleh ruang lingkup yang luas dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam masalah penelitian yang telah peneliti lakukan serta peneliti selanjutnya dapat mengkaji masalah lain yang belum diungkapkan oleh peneliti dalam penelitian ini sehingga keberadaan seni pertunjukan Kuda

Renggong khususny di Desa Karangbungur dapat terus terjaga keberadaanya dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat.

**Bagan 5.2.5**  
**Implikasi Terhadap Pembelajaran Sosiologi**



Berdasarkan bagan di atas, sebagai calon pendidik, eksistensi seni pertunjukan perwujudannya dalam kehidupan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong dapat dijadikan sebagai contoh yata untuk pembelajaran sosiologi pada materi interaksi sosial khususnya metri peran sosial dan dramaturgi. Siswa dapat menganalisis tentang kehidupan keluarga pelaku seni beserta peran yang ada di dalamnya apakah akan mebuat eksistensi suatu seni semakin eksis atau sebaliknya.